

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, teladan Alida Petronella van de Loosdrecht-Sizoo memiliki relevansi teologis bagi kehidupan dan pelayanan perempuan PWGT Jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta. Kehidupan Alida memperlihatkan nilai-nilai kepemimpinan perempuan Kristen yang diwujudkan melalui kepedulian (*compassion*), kesetiaan, dan resiliensi dalam menjalankan panggilan pelayanan. Nilai-nilai tersebut juga tampak dalam kehidupan perempuan PWGT yang menjalankan berbagai peran sebagai ibu, istri, pekerja, dan pelayan gereja secara bersamaan. Di tengah berbagai tanggung jawab dan pergumulan yang dihadapi, mereka tetap berupaya menjalankan pelayanan, membangun relasi yang baik dengan sesama, serta mempertahankan komitmen terhadap keluarga dan gereja. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan Kristen tidak hanya terlihat melalui jabatan formal, tetapi juga melalui sikap hidup yang mencerminkan kasih, pengabdian, tanggung jawab, dan ketekunan dalam melayani.

Studi teologis terhadap teladan Alida juga menunjukkan bahwa *motherhood* tidak hanya berkaitan dengan peran biologis seorang ibu, tetapi mencakup sikap merawat, memelihara, mendampingi, dan

memperjuangkan kehidupan orang lain. Pemahaman tersebut sejalan dengan pemikiran Dana L. Robert yang melihat *motherhood* sebagai wujud tanggung jawab dan pengabdian kepada sesama. Pengalaman perempuan PWGT memperlihatkan bahwa tanggung jawab dalam keluarga, pekerjaan, dan pelayanan sering kali disertai pengorbanan, kelelahan, serta berbagai pergumulan hidup. Kehidupan Alida tidak dapat dipahami sebagai solusi yang secara langsung menghilangkan berbagai tantangan tersebut, tetapi menjadi teladan yang memperlihatkan bahwa kesetiaan, ketahanan, dan kasih tetap dapat diwujudkan di tengah keterbatasan. Oleh sebab itu, kepemimpinan perempuan dan *motherhood* dalam perspektif Kristen dapat dipahami sebagai panggilan iman yang diwujudkan melalui pelayanan kepada keluarga, gereja, dan sesama sebagai bentuk kesaksian hidup orang percaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan perempuan dan *motherhood* melalui teladan Alida Petronella van de Loosdrecht-Sizoo bagi Persekutuan Wanita Gereja Toraja (PWGT) Jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Persekutuan Wanita Gereja Toraja (PWGT) Jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta

PWGT Jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta diharapkan terus mengembangkan pembinaan yang dapat memperkuat kepemimpinan perempuan Kristen dalam keluarga, gereja, dan masyarakat. Nilai-nilai kepedulian, kesetiaan, dan resiliensi yang telah terlihat dalam kehidupan anggota PWGT perlu terus dipelihara melalui kegiatan persekutuan, pendalaman Alkitab, serta program pembinaan yang relevan dengan kebutuhan perempuan masa kini. PWGT juga diharapkan dapat menjadi ruang saling mendukung bagi perempuan yang menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan peran sebagai ibu, pekerja, dan pelayan gereja.

2. Bagi Gereja Toraja Jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta

Gereja diharapkan semakin memberikan perhatian terhadap pengembangan pelayanan dan kepemimpinan perempuan dalam kehidupan bergereja. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pembinaan, pendampingan pastoral, dan pemberian kesempatan yang setara bagi perempuan untuk mengembangkan potensi serta karunia yang dimiliki dalam pelayanan. Gereja juga perlu membangun komunitas yang mendukung sehingga perempuan yang menghadapi berbagai pergumulan keluarga, pekerjaan, maupun pelayanan memperoleh penguatan dalam menjalankan panggilan imannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian mengenai kepemimpinan perempuan dan *motherhood* melalui teladan Alida Petronella van de Loosdrecht-Sizoo dalam konteks PWGT Jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan Kristen, *motherhood*, dan pelayanan perempuan dalam konteks gereja yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau perspektif teologis yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai peran dan kontribusi perempuan dalam kehidupan gereja dan masyarakat.